

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan cara pandang seseorang terhadap sesuatu, yang mempengaruhinya dalam berfikir. Paradigma adalah pola tentang bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang didalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu). Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisnya apa yang harus dilakukan tanpa melakukan pertimbangan eksistensial yang panjang (Moleong, 2012:49).

Dalam penelitian ini, penelitian menerapkan paradigma penelitian kualitatif yang menurut (Moleong, 2012: 50-51), merupakan paradigma konstruktivis. Paradigma penelitian kualitatif biasanya dikaitkan dengan penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif analitis, komparatif, menitik beratkan pada makna, dan data yang diperoleh dapat melalui hasil pengamatan dan analisis dokumen. Paradigma ini memandang bahwa kenyataan itu hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri.

Paradigma konstruktivis merupakan paradigma dimana kebenaran suatu realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif. Paradigma ini berada dalam perspektif interpretivisme (penafsiran) yang terbagi menjadi tiga jenis, yaitu interaksi simbolik, fenomenologis dan hermeneutik. Menurut Paradigma konstruktivis realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang

seperti yang biasa dilakukan oleh kaum positivis.

3.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lainnya. Penelitian ini juga berusaha memaparkan, menjelaskan, mengklarifikasi, dan menganalisis variabel yang diteliti.

Penelitian ini digunakan untuk mengkaji objek dengan cara menceritakan, memantau data yang ada, dan melakukan selama pengumpulan, penyusunan, analisis dan interpretasi data yang dilakukan pada masa sekarang. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kegiatan, dan pemikiran secara individu maupun kelompok.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika dengan model Charles Sanders Peirce. Semiotika Model Charles Sanders Peirce merupakan suatu ilmu atau metode untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan didunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Bagi Peirce tanda dan pemaknaannya bukan struktur melainkan proses kognitif yang disebut semiosis. Semiosis merupakan proses penafsiran dan pemaknaan tanda melalui tiga tahapan, tahap pertama yaitu penyerapan aspek tanda (melalui panca indra), tahap kedua mengaitkan secara spontan tanda dengan

pengalaman kognisi manusia yang memaknai object, dan tahap ketiga interpretant menafsirkan object sesuai dengan keinginannya (Hatami, 2021).

Peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk MV Rumah Karya Salma Salsabil. Model ini terkenal dengan segitiga maknanya yaitu tanda (sign), objek (object) dan interpretan (interpretant). Data-data tersebut kemudian di interpretasikan dengan literatur buku, jurnal, internet dan bahan rujukan yang terkait dengan penelitian.

3.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah keseluruhan tanda-tanda yang terdapat pada tayangan MV Rumah Karya Salma Salsabil dimana keseluruhan tanda-tanda secara langsung ditampilkan seperti pengambilan sorot kamera, ekspresi, penekanan kalimat, peragaan gerak tubuh dan lainnya yang akan dianalisis menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce sehingga dapat dijelaskan bahwa tanda-tanda yang menunjukkan keluarga harmonis dalam tayangan MV Rumah karya Salma Salsabil.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh langsung dari objek penelitian MV Rumah karya Salma Salsabil. Peneliti mengunduh Mv tersebut kemudian mengamati tayangan tersebut, lalu menganalisis nya untuk mengetahui representasi keluarga harmonis dari tayangan MV Rumah karya Salma Salsabil tersebut.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan atau data pendukung yang sifatnya dapat melengkapi data primer. Dalam penelitian ini menggunakan sumber referensi dari buku-buku, jurnal penelitian maupun internet.

3.6 Teknik Analisis Data

Tahap analisis data yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara melihat dan mendengar objek penelitian sebagai langkah awal untuk memahami isi tayangan music video rumah karya Salma Salsabil, setelah itu peneliti akan membedah objek penelitian untuk dicermati setiap bagiannya sehingga akan mengetahui unsur karakteristik keluarga harmonis yang ada dalam music video tersebut. Dengan menggunakan teori Charles Sanders Pierce yang dikenal dengan model triadic, yaitu sign, object dan interpretant (Sobur, 2006:42-43).

Peneliti menggunakan teknik analisis semiotika pada musik video Rumah karya Salma Salsabil untuk melihat representasi keluarga harmonis dengan menggunakan konsep semiotika Charles Sanders Pierce. Selanjutnya dilakukan identifikasi tanda (representamen) keluarga harmonis dalam musik video Rumah karya Salma Salsabil. Pierce mengatakan representament sebagai suatu yang membentuk fisik sehingga merupakan hal yang ditangkap oleh panca indra manusia dan merupakan suatu yang merujuk pada hal lain diluar tanda itu sendiri, acuan dari tanda tersebut disebut objek.

Peneliti kemudian melakukan identifikasi keluarga harmonis (interpretant) menggunakan representamen. Interpretant merupakan konsep pemikiran dari

seseorang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna yang ada di dalam benak seseorang mengenai objek yang dirujuk oleh sebuah tanda. Terakhir, peneliti melakukan interpretansi hasil dari analisis dengan mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

3.7 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses kegiatan memilih data atau peneliti akan mensortir hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Dalam proses reduksi data inilah peneliti memilah hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu.

Peneliti memulai dengan mengakses musik video Rumah dari aplikasi youtube kemudian peneliti menonton musik video tersebut dan memilih adegan-adegan yang menampilkan representasi keluarga harmonis pada musik video.

3.8 Display Data

Tahap display data adalah tahapan menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai dan menganalisis data. Pada tahap ini, peneliti menguraikan secara singkat mengenai temuan-temuan data yang telah dipilih dalam musik video berupa adegan-adegan, durasi serta menggunakan label penyusunan potongan gambar dari musik video yang telah dipilih. Display data ini juga menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dengan menghubungkan model segitiga makna yang terdiri dari subjek, objek dan interpretant.

3.9 Penarikan Kesimpulan

Tahapan penarikan kesimpulan dimulai saat data terkumpul yang akan diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti. Data kemudian dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan melalui tiga tingkatan yaitu subjek yang merupakan sesuatu berbentuk fisik sehingga dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk hal lain diluar tanda itu sendiri. Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk oleh tanda kemudian menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk dari sebuah tanda pada adegan yang telah dipilih berdasarkan kebutuhan peneliti sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan berupa deskripsi mengenai representasi keluarga harmonis pada musik video Rumah.